

NASKAH PUBLIKASI

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI *MAKE A MATCH*
PADA SISWA KELAS IV SDN MANCASAN 04 KEC. BAKI KAB. SUKOHARJO
TAHUN 2013 / 2014**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mencapai Derajat Sarjana S 1**



**AJENG PRIHATININGSIH
A54B111019**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : AJENG PRIHATININGSIH
NIM : A54B111019
Program studi : SI PGSD PSKGJ
Judul Skripsi : PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPA PADA
SISWA KELAS IV SD NEGERI MANCASAN 04
KEC. BAKI KAB. SUKOHARJO TAHUN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 3 Maret 2014

Yang Menyatakan



AJENG PRIHATININGSIH

NIM. A54B111019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102

:

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Muhroji, SE. M.Si
NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : AJENG PRIHATININGSIH
NIM : A54B111019
Program studi : SI PGSD PSKGJ
Judul Skripsi : PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SD
NEGERI MANCASAN 04 KEC. BAKI KAB. SUKOHARJO TAHUN
2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 3 Maret 2014

Pembimbing

Drs. Muhroji, SE. M.Si

NIK. 231

ABSTRAK

PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI *MAKE A MATCH* PADA SISWA KELAS IV SDN MANCASAN 04 KEC. BAKI KAB. SUKOHARJO TAHUN 2013 / 2014

Ajeng Prihatiningsih, A54B111019, Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 57 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dengan strategi pembelajaran *Make a match* pada siswa kelas IV SDN Mancasan 04 Tahun 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif untuk mengetahui hasil belajar, dan data kualitatif untuk mengetahui minat belajar. Sumber data yang digunakan adalah informan, nilai hasil belajar, hasil pengamatan proses pembelajaran IPA, minat belajar. Pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, lembar proses pembelajaran, dan soal. Validasi data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data meliputi tiga tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Mancasan 04 sebanyak 19 siswa, terdiri dari 11 putra dan 8 putri di SDN Manacasan 04 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo, sedangkan subjek pelaku tindakan dalam penelitian ini adalah guru yang meneliti atau peneliti. Indikator dari minat belajar adalah meningkatnya keterlibatan, perhatian dan ketertarikan siswa sehingga dapat mencapai nilai minimal 64 % sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar IPA pada siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran *make a match* adalah 41,3%, pada siklus I meningkat menjadi 67,73% dan pada siklus II meningkat menjadi 82,25%. Nilai rata-rata sebelum dilaksanakan tindakan (prasiklus) adalah 60, pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 67,63, dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 73,68. Jadi Dengan demikian hasil ini menunjukkan terpenuhinya kriteria indikator ketercapaian, yaitu 75% siswa mendapat nilai di atas 64. Terbukti dengan prosentase ketuntasan sebanyak 31,58% pada kondisi awal (prasiklus) menjadi 89,47% pada kondisi akhir (siklus II). Dari hasil yang telah diuraikan tersebut terbukti bahwa dengan strategi *make a match*, minat belajar IPA siswa kelas IV SDN Mancasan 04 Baki sukoharjo dapat ditingkatkan sehingga hasil belajar juga meningkat.

Kata kunci : minat belajar, *make a match*

Surakarta, 20 Februari 2014

Penulis



Ajeng Prihatiningsih

A. PENDAHULUAN

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Sekolah, setiap guru menginginkan proses pembelajaran yang dilaksanakannya menyenangkan dan berpusat pada siswa.

Pelajaran IPA merupakan pelajaran yang kurang diminati siswa dengan alasan pelajaran yang sangat sulit, tidak menarik, sulit dipahami, sehingga ini selalu berakibat fatal, sebab setiap kali diadakan kegiatan belajar IPA, mereka cenderung pasif, kurang bisa menangkap isi pelajaran dan kurang semangat yang akhirnya hasil belajarpun rendah.

Pola pembelajaran pada mata pelajaran IPA cenderung menggunakan metode ceramah, proses pembelajaran didominasi oleh guru berceramah. Keaktifan siswa dalam pembelajaran juga rendah karena kurang minat belajar khususnya pembelajaran IPA. Mata pelajaran IPA pada tingkat satuan sekolah dasar pada dasarnya diarahkan agar siswa memiliki penguasaan konsep kehidupan alam dan lingkungan. Pembelajaran IPA seyogyanya mampu membuat siswa secara aktif mengikuti proses belajar mengajar di kelas, karena siswa diberikan peluang sebesar-besarnya untuk menemukan konsep-konsep materi pelajaran di lingkungan sekitar mereka. Melihat kondisi tersebut, maka, penggunaan metode pembelajaran yang tepat menjadi daya dukung utama bagi guru sebagai upaya untuk menciptakan suasana belajar siswa secara aktif.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman mengajar guru, kondisi pembelajaran IPA pada siswa kelas III SDN Mancasan 04, diketahui bahwa guru kelas melaksanakan pembelajaran konvensional/klasikal. Pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang hanya menekankan pada aspek pengajaran guru, kurang terjadi interaksi aktif antara guru dengan siswa atau interaksi satu

arah dari guru kepada siswa. Materi pelajaran disajikan dengan cara ceramah, dan dalam hal ini siswa hanya mendengar penjelasan guru. Sesudah materi dijelaskan dilanjutkan dengan pemberian tugas, walaupun sesekali guru mengajukan pertanyaan kepada siswa sebagai umpan balik, namun kurang efektif untuk membangkitkan aktivitas belajar siswa.

Dengan demikian, siswa kurang diberi kesempatan untuk mengemukakan ide-ide atau konsep materi pelajaran. Hal demikian tentu kurang menguntungkan bagi siswa, disamping itu siswa kurang tergali potensinya. Berdasarkan penjelasan tersebut, sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa dari metode pembelajaran konvensional yang digunakan guru beberapa siswa merasa jenuh, tidak bergairah dan bosan mengikuti pelajaran, terlebih lagi terlalu banyak tugas yang diberikan guru. Penyebabnya adalah guru hanya melakukan ceramah dan siswa sering kali disuruh membaca sendiri materi pelajaran, kemudian diberi tugas.

Diharapkan minat belajar dapat ditingkatkan jika guru merefleksi pembelajaran yang selama ini dilaksanakan, dan dengan selektif memilih dan menggunakan strategi pembelajaran aktif yang lebih berpihak pada peningkatan minat belajar siswa, dalam hal ini strategi pembelajaran mencari pasangan (*Make a Match*). Model pembelajaran *Make a Match* atau mencari pasangan merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh Lerna Curran (Depdiknas, 2005: 43). Strategi pembelajaran *Make a Match* adalah model pembelajaran yang menekankan kepada guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu. Pada satu kartu diisi konsep materi pelajaran, sedangkan pada kartu yang lain diisi jawaban. Sedangkan kegiatan belajar siswa adalah mencari pasangan kata dari kartu yang berisi konsep materi yang dipegangnya.

Ramadhan (2009: 1) mengemukakan bahwa kelebihan model pembelajaran mencari pasangan antara lain yaitu; “murid mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan”. Hal senada dikemukakan pula oleh Widodo (2009: 1) yaitu; “Suasana dalam model pembelajaran *Make a Match* akan riuh, tetapi sangat asik dan menyenangkan”.

Lebih lanjut, kelemahan model pembelajaran *Make a Match* sebagaimana dikemukakan Widodo, antara lain: “1) guru harus menguasai dan benar-benar paham teknik model pembelajaran *Make a Match* ; 2) membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memberikan pengertian kepada siswa tentang teknik atau cara belajar melalui model *Make a Match* ; 3) guru membutuhkan media dan membuat konsep berikut jawaban pada kartu yang digunakan”.

Tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan minat dan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDNMancasan 04 Tahun 2013/2014. Diharapkan penelitian dapat bermanfaat meningkatkan minat siswa untuk belajar lebih giat dan aktif dalam pembelajaran IPA dan dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA.

B. METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). I G A K Wardhani, dkk mengemukakan penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu suatu *action research* yang dilakukan di kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (I G A K Wardhani, 2007: 13). Adapun langkah-langkah pelaksanaan PTK dilakukan melalui empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus dengan 2 pertemuan setiap 1 siklusnya. Di dalam penelitian diperlukan adanya validitas data, maksudnya adalah semua data yang dikumpulkan hendaknya mencerminkan apa yang sebenarnya diukur

atau diteliti. Untuk menjamin validitas data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini agar dapat dijadikan dasar yang kuat dalam menarik kesimpulan, teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data adalah dengan validitas isi dan triangulasi. Dalam pengumpulan data yang dipergunakan adalah: observasi, tes dan wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 indikator minat belajar yang akan diteliti dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Tiga indikator minat tersebut yaitu : Ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa.

Tempat penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Mancasan 04 Kec. Baki Kab. Sukoharjo Tahun 2013/2014 yang beralamat di dukuh Kembangan RT 02 / XII Desa Mancasan Kec. Baki Kab. Sukoharjo. Subjek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Mancasan 04 sebanyak 19 siswa, terdiri dari 11 putra dan 8 putri di SDN Manacasan 04 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Sedangkan subjek pelaku tindakan dalam penelitian ini adalah guru yang meneliti atau peneliti.

C. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata sebelum dilaksanakan tindakan (prasiklus) adalah 60, pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 67,63, dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 73,68. Jadi Dengan demikian hasil ini menunjukkan terpenuhinya kriteria indikator ketercapaian, yaitu 75% siswa mendapat nilai di atas 64. Terbukti dengan prosentase ketuntasan sebanyak 31,58% pada kondisi awal (prasiklus) menjadi 89,47% pada kondisi akhir (siklus II).

Data Ketuntasan Klasikal Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Pembelajaran IPA	Pra Siklus	Setelah Tindakan		Keterangan
			Siklus I	Siklus II	
1	Ketuntasan Klasikal (jumlah siswa yang nilainya ≥ 64)	6 siswa	13 siswa	17 siswa	Meningkat
2	Prosentase Ketuntasan klasikal	31,58%	68,42%	89,47%	Meningkat

Dari data di atas dapat kita ketahui bahwa hasil evaluasi belajar mengalami peningkatan secara signifikan hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan minat belajar yang membuat nilai pelajaran IPA meningkat dari sebelum tindakan atau pra siklus sampai setelah tindakan yang meliputi siklus I, dan siklus II.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita rumpang pada siswa kelas IV SD Negeri Mancasan 04, kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2013/2014.

Dan pada penelitian ini terbukti bahwa strategi yang digunakan Memberikan informasi bagi guru untuk menentukan penerapan strategi pembelajaran *make a match*, dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA khususnya dan pelajaran lain pada umumnya, mendorong siswa untuk memiliki keberanian dalam mengungkapkan pendapat dan mengembangkan kreativitas, imajinasi, serta inisiatifnya untuk menunjang proses pembelajaran dan menunjukkan penerapan strategi pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Menarik kesimpulan di atas maka hendaknya kepala sekolah mengupayakan pelatihan bagi guru untuk dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *make a match* agar tujuan pembelajaran tercapai

dan bagi Guru hendaknya menerapkan strategi pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran yang lain tidak hanya pada pembelajaran IPA saja serta lebih banyak menggunakan strategi pembelajaran yang lain agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Lukman, Ali dkk. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Muhibbin, Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta